

DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 SUKOREJO

Titi Martina¹, Tutik Wijayanti²

^{1,2} PPKn FISIP Universitas Negeri Semarang

¹titimartina3@students.unnes.ac.id, ²tutikwijayanti@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Education plays a crucial role in developing quality human resources. The success of the learning process is influenced not only by academic aspects but also by the nutritional status of students. The purpose of this study was to examine how the implementation of the Free Nutritional Meal Program impacts student learning concentration at SMA Negeri 2 Sukorejo. The study involved the principal, teachers, and students as research subjects, using a descriptive qualitative approach with a purposive sampling technique. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data validity was tested using source and technique triangulation, while the data analysis process referred to the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the MBG program was implemented systematically through the stages of planning, distribution, consumption, and evaluation with the active involvement of the school. This program had a positive impact on student learning concentration, as indicated by increased learning focus, reduced distractions due to hunger, and increased active student participation in the learning process. Thus, the MBG program not only functions to meet nutritional needs but also contributes to improving the quality of the learning process, particularly in the aspect of learning concentration.

Keywords: *Free Nutritional Meal Program, Learning Concentration, Students*

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh aspek akademik, tetapi juga oleh kondisi gizi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana implementasi Program Makan Bergizi Gratis berdampak pada konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Sukorejo. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai subjek penelitian, yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan proses analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBG telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, distribusi, konsumsi, dan evaluasi dengan keterlibatan aktif pihak sekolah. Program ini memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya fokus belajar, berkurangnya gangguan akibat rasa lapar, serta meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, program MBG tidak hanya berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan gizi, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada aspek konsentrasi belajar.

Kata Kunci : Program Makan Bergizi Gratis, Konsentrasi Belajar, Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa karena memiliki peran dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing (Shavkidinovs et al., 2023). Keberhasilan proses pendidikan ini tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik seperti kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi fisik dan kesehatan peserta didik (Matingwina, 2018). Salah satu faktor yang berkaitan dengan kondisi tersebut adalah pemenuhan kebutuhan gizi. Gizi yang baik menjadi fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan, perkembangan, serta kesiapan belajar siswa di sekolah (Prangthip et al., 2021).

Pemenuhan gizi yang optimal berperan penting dalam menunjang tumbuh kembang anak (Jusriani, 2023). Asupan gizi yang seimbang tidak hanya mendukung pertumbuhan fisik, tetapi juga menjaga kesehatan tubuh, memperkuat imunitas dan menunjang peningkatan kecerdasan anak (Fitriana et al., 2022). Selain itu, asupan gizi yang cukup berpengaruh terhadap fungsi kognitif seperti perhatian, daya ingat, dan konsentrasi

belajar yang menjadi komponen penting dalam keberhasilan proses belajar (Muh Ashar et al., 2025).

Di Indonesia, masalah gizi pada anak masih menjadi persoalan yang memerlukan perhatian serius. Data dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2023 yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa angka stunting nasional masih berada pada kisaran 21,5 % jauh di atas ambang batas toleransi yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) yaitu maksimal 20 % (Kemenkes, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persoalan gizi masih menjadi hambatan dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Permasalahan gizi tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik anak, tetapi juga memengaruhi kemampuan berpikir, daya konsentrasi, dan semangat belajar siswa di sekolah. Siswa yang berangkat ke sekolah tanpa sarapan atau dengan sarapan namun asupan gizinya kurang memadai cenderung mengalami gangguan konsentrasi, mudah lelah, mengantuk dan kurang mampu mengikuti pembelajaran secara optimal (Sahra Salsabila & Nareswari, 2023). Sebaliknya, siswa

yang memperoleh asupan gizi yang cukup cenderung lebih aktif, fokus, dan memiliki daya konsentrasi yang lebih baik karena otak memperoleh suplai energi yang memadai untuk menjalankan fungsi kognitif secara optimal (Harpina & Andres, 2022).

Sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas gizi peserta didik, pemerintah meluncurkan program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai salah satu kebijakan prioritas nasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memastikan bahwa siswa memiliki asupan gizi yang cukup. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan belajar, konsentrasi, dan keterlibatan aktif siswa melalui penyediaan makanan sehat dan seimbang di sekolah (Annisa Nur Dzakiyah et al., 2025; Kemendikdasmen, 2025).

Salah satu aspek yang berkaitan erat dengan keberhasilan proses pembelajaran adalah konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian pada materi yang dipelajari dengan mengabaikan hal-hal yang tidak berkaitan dengan proses

pembelajaran (Afifah, 2019). Konsentrasi yang baik akan membantu siswa memahami materi, meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran, serta mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar dipengaruhi oleh kondisi fisik, psikis, emosional, serta status gizi siswa. Siswa dengan status gizi yang baik cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang lebih stabil. Sebaliknya, siswa dengan kondisi gizi kurang lebih mudah terdistraksi dan mengalami penurunan semangat belajar. Oleh karena itu, implementasi program MBG menjadi menarik untuk diteliti karena tidak hanya berkaitan dengan aspek kesehatan, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap proses belajar siswa.

Keberhasilan program MBG tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan makanan bergizi, tetapi juga oleh pelaksanaannya di sekolah, mulai dari mekanisme distribusi, keterlibatan pihak sekolah, hingga respon siswa terhadap program tersebut. Selain itu, setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi latar belakang sosial ekonomi maupun budaya sekolah.

Perbedaan tersebut dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program dan dampaknya terhadap konsentrasi belajar siswa.

SMA Negeri 2 Sukorejo merupakan salah satu sekolah yang menjadi sasaran pelaksanaan program MBG. Sekolah ini memiliki latar belakang siswa yang beragam, baik dari sisi sosial ekonomi maupun lingkungan keluarga. Berdasarkan pengamatan awal, pelaksanaan program MBG di SMA Negeri 2 Sukorejo telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah. Namun, sejauh mana program tersebut berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa masih perlu dibuktikan melalui kajian ilmiah yang mendalam.

Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar (Fikriyana Nabila Subagio et al., 2024; Hidayat Sahid et al., 2022). Sementara itu, kajian mengenai dampak implementasi program MBG terhadap konsentrasi belajar di tingkat SMA masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang tidak hanya melihat

hubungan gizi dan hasil belajar secara umum, tetapi secara spesifik menganalisis dampak implementasi program MBG terhadap konsentrasi belajar siswa di tingkat SMA.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai dampak implementasi program MBG terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Sukorejo penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik maupun praktis dalam pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya terkait pelaksanaan intervensi gizi di lingkungan sekolah sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam dampak implementasi program MBG terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Sukorejo. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Sukorejo. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu informan dipilih secara sengaja berdasarkan keterkaitan dengan

tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Peneliti memilih kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi (Wijayanti et al., 2022).

Pengujian keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan menelaah serta membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa guna memperoleh data yang konsisten. Adapun triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan kesesuaian data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Program Makan Bergizi Gratis

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMA Negeri 2 Sukorejo mulai dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025 sebagai bagian dari kebijakan pemerintah untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemenuhan gizi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa, implementasi program MBG di sekolah dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, distribusi makanan, konsumsi makanan oleh siswa serta evaluasi pelaksanaan program.

Tahap perencanaan dilakukan melalui koordinasi antara pihak sekolah dengan penyedia makanan yang didukung oleh Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Perencanaan yang matang menjadi faktor penting dalam keberhasilan program karena menentukan kesiapan pelaksanaan serta efektivitas hasil yang dicapai. Hal ini sejalan dengan penelitian Wijayanti & Kurniawan, (2021) yang menyatakan keberhasilan program sekolah dipengaruhi oleh perencanaan yang sistematis, koordinasi yang baik antar pihak terkait, serta dukungan institusional yang kuat.

Dalam pelaksanaannya, makanan bergizi gratis ini didistribusikan setiap hari sekolah sekitar pukul 10.00 hingga 11.00.

Setelah makanan tiba di sekolah, guru piket memeriksa jumlah dan kelayakan makanan dengan menggunakan formulir uji organoleptik. Uji organoleptik merupakan metode penilaian kualitas makanan melalui pancaindra seperti penglihatan, penciuman, dan pengecapan untuk menilai warna, aroma, dan rasa makanan sebelum dikonsumsi oleh siswa (Badan Gizi Nasional, 2026). Setelah diperiksa, makanan dibagikan kepada siswa melalui perwakilan masing-masing kelas.

Pengawasan yang dilakukan oleh guru piket menunjukkan bahwa pihak sekolah berperan aktif dalam menjaga kualitas pelaksanaan program. Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu pelaksanaan program berjalan lebih efektif serta mendukung tujuan program dalam meningkatkan kesehatan dan konsentrasi belajar siswa (Mahmud et al., 2024).

Selain itu, sekolah juga melakukan evaluasi secara berkala melalui laporan mingguan dan bulanan yang berkaitan dengan kualitas makanan, ketepatan waktu distribusi, serta respons siswa terhadap makanan yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Masrukhi et al., (2026) yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program pendidikan dipengaruhi oleh adanya sistem pendukung yang terintegrasi, keterlibatan institusi, serta evaluasi yang berkelanjutan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan (Wijayanti et al., 2023).

Pengawasan yang terstruktur tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan program, karena program pemberian makan di sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa, mengurangi rasa lapar saat belajar, serta memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa (Chakraborty & Jayaraman, 2016).

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa cenderung antusias ketika menerima makanan dari program MBG. Antusiasme tersebut terlihat dari partisipasi aktif siswa saat proses pembagian makanan, keterlibatan saat mengonsumsi makanan, serta respons positif terhadap pelaksanaan program.



Gambar 1. Antusiasme siswa saat mengonsumsi MBG.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ferry Irawan, (2025) yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam program MBG mencapai 100 % dengan sebagian besar makanan dikonsumsi habis hingga 95 %.

2. Dampak Program Makan Bergizi Gratis terhadap Konsentrasi Belajar Siswa

Konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Sari & Dora (2024), konsentrasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, kesehatan, serta kebutuhan gizi siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta dukungan dari keluarga dan sekolah.

Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan gizi menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Selain itu, Rosalina et al., (2023) juga menjelaskan bahwa pemenuhan gizi yang baik sejak usia dini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia karena mendukung perkembangan otak secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program MBG memberikan pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yang ditemukan selama proses penelitian, yaitu meningkatnya fokus siswa selama pembelajaran, berkurangnya keluhan rasa lapar, serta meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan kelas.

Beberapa guru yang menjadi informan dalam penelitian ini menyampaikan bahwa sebelum adanya program MBG masih terdapat siswa yang tidak sarapan sebelum berangkat ke sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan siswa merasa lapar dan kurang fokus saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang sering

terlihat mudah mengantuk dan kurang aktif di kelas, khususnya pada jam pelajaran siang hari. Namun, setelah program MBG dilaksanakan, kondisi tersebut mulai berkurang karena siswa telah mendapatkan asupan makanan yang cukup sebelum mengikuti pelajaran pada siang hari. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa status gizi memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat konsentrasi belajar siswa (Meiranti, 2023).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kebiasaan makan yang baik seperti sarapan, atau konsumsi makanan bergizi dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa di sekolah (Faiqotul Himmah Mujahidah, 2022). Asupan makanan memberikan energi yang diperlukan oleh otak untuk menjalankan fungsi kognitif, termasuk kemampuan memusatkan perhatian selama proses pembelajaran. Selain itu, asupan makanan yang cukup dapat membantu menjaga kestabilan energi tubuh sehingga siswa mampu mempertahankan fokus dan keterlibatannya dalam kegiatan belajar (Masrikhiyah & Octora, 2020).

Dalam penelitian ini, siswa menyampaikan bahwa setelah

mendapatkan makanan dari program MBG mereka lebih berenergi dan tidak mudah merasa lapar ketika mengikuti pelajaran. Kondisi tersebut membuat mereka lebih memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan gizi berkaitan secara langsung dengan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam menunjang konsentrasi belajar.

Konsentrasi belajar yang baik membantu siswa menerima dan memahami materi secara lebih efektif sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Mapiansyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa. Siswa dengan tingkat konsentrasi yang tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Dengan demikian, pelaksanaan program MBG di sekolah tidak hanya berfungsi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan gizi siswa, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui peningkatan konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, program MBG dapat

dipandang sebagai salah satu bentuk intervensi yang strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan sekaligus mendorong perkembangan kognitif siswa di lingkungan sekolah.

D. Kesimpulan

Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMA Negeri 2 Sukorejo telah berjalan secara sistematis melalui tahap perencanaan, distribusi, konsumsi, dan evaluasi dengan keterlibatan aktif pihak sekolah. Pelaksanaan program didukung oleh koordinasi yang baik antara sekolah dengan penyedia makanan, pengawasan yang terstruktur, serta evaluasi berkala untuk memastikan kualitas makanan dan ketepatan distribusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBG memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar siswa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya fokus belajar siswa selama pembelajaran, berkurangnya gangguan akibat rasa lapar, serta meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pemenuhan asupan gizi yang memadai membantu siswa menjaga energi dan kesiapan belajar

sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Penelitian ini menguatkan bahwa intervensi gizi di lingkungan sekolah tidak hanya berperan dalam pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan fungsi kognitif siswa. Oleh karena itu, keberlanjutan pelaksanaan program MBG disertai evaluasi yang berkelanjutan perlu terus dilakukan agar manfaat program dapat dirasakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. (2019). *Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Sistem Pesantren Modern*. 7(4), 527–532.
- Annisa Nur Dzakiyah, Tommi Andryandy, Fatih Raftsaal H. Kuswanto, & Ihsan Syahrevi. (2025). Strategi Public Relations Politik Pemerintahan Prabowo Dalam Program Makan Bergizi Gratis. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(5), 6885–6899.
<https://doi.org/10.61104/alz.v3i5.2312>
- Badan Gizi Nasional. (2026, January 27). *PEDOMAN UMUM SISTEM DAN TATA KELOLA BADAN GIZI NASIONAL UNTUK PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS*.

- Chakraborty, T., & Jayaraman, R. (2016). *School Feeding and Learning Achievement: Evidence from India's Midday Meal Program*.
- Faiqotul Himmah Mujahidah, E. S. W. (2022). *PENGARUH POLA SARAPAN TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA SMPN 5 GRESIK*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archivehttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Fikriyana Nabila Subagio, R., Suriyana Simamora, R., & Indrawati, L. (2024). *HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Fitriana, V., Cahyanti, L., Ratna Yuliana, A., Hatini Holifah, Y., Cahyaningrum, Z., Rusmiyati, E., Studi, P. D., Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus, I., Program Studi, M. D., & Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus vera, I. (2022). *PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR*. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 3(2).
- Harpina, S., & Andres, J. (2022). *Hubungan Antara Pola Makan dan Status Gizi Anak dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Ternate Kota Ternate*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 2022(23), 779–786. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7672766>
- Hidayat Sahid, M., Adisasmita, A. C., & Djuwita, R. (2022). *Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1-3 Sekolah Dasar Pendahuluan The Study of Nutritional Status And Academic Achievement of Grade 1-3 Primary School*.
- Jusriani, R. (2023). *EDUKASI GIZI SEIMBANG PADA ANAK SEKOLAH DASAR* (Vol. 1, Number 2). <https://journal.tritunas.ac.id/index.php/LoA>
- Kemendikdasmen. (2025). *Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Menyongsong Indonesia Emas 2045*. In *Kemendikdasmen*. <https://bpmpprovsumut.kemendikdasmen.go.id/program-makan-bergizi-gratis-mbg-menyongsong-indonesia-emas-2045/>
- Kemenkes. (2023). *Fact Sheet Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/fact-sheet-survei-kesehatan-indonesia-ski-2023/>
- M. Ferry Irawan. (2025). *Dampak Progam Makan Bergizi Gratis terhadap Konsentrasi dan*

- Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar.*
- Mahmud, S., Hidayani, M., & Wahab Syakhrani STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, A. (2024). *EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF SCHOOL MEAL PROGRAM ON NUTRITIONAL STATUS AND LEARNING CONCENTRATION OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS.*
- Mapiansyah, Sulistri, E., & Rosmaiyadi. (2024). *HUBUNGAN KONSENTRASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 SINGKAWANG.*
- Masrikhiyah, R., & Octora, M. I. (2020). *Pengaruh Kebiasaan Sarapan Dan Status Gizi Remaja Terhadap Prestasi Belajar.*
- Masrukhi, Subban, P. K., Irawan, H., Wijayanti, T., Pramono, D., & Irvan, M. F. (2026). How the implementation of inclusive education shapes students' civic intelligence. *International Journal of Inclusive Education*. <https://doi.org/10.1080/13603116.2026.2615729>
- Matingwina, T. (2018). Health, Academic Achievement and School-Based Interventions. In *Health and Academic Achievement*. InTech. <https://doi.org/10.5772/intechopen.76431>
- Meiranti, D. E. A. (2023). PENGARUH STATUS GIZI DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SUMBER MARGA TELANG. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 12(1), 2023–2128.
- Muh Ashar, A., Agustina, D., Septiana Rahmansyah, A., & Najmu Ramadan, D. (2025). JKor: Jurnal Ilmu Keolahragaan Narrative Review: Analysis of Nutritional Intake on The Quality of Students Learning ABSTRACT. In *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* (Vol. 1). <https://ojs.ucp.ac.id>
- Prangthip, P., Soe, Y. M., & Signar, J. F. (2021). Literature review: nutritional factors influencing academic achievement in school age children. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 33(2). <https://doi.org/10.1515/ijamh-2018-0142>
- Rosalina, L., Yustanta, B. F., Wardani, N. W., Mahendika, D., Sari, P. I. A., & Djafar, T. (2023). Relationship Between Parenting and Nutrition-Aware Family Behavior with The Incidence of Stunting in Toddlers at Klaten Regency Central Java Province. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 6213–6218. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4194>
- Sahra Salsabila, P., & Nareswari, S. (2023). Pengaruh Sarapan

- terhadap Konsentrasi Belajar. In *Shinta Nareswari | Pengaruh Sarapan terhadap Konsentrasi Belajar Medula* | (Vol. 13). 2021.<https://doi.org/10.31942/mgs>
- Sari, A. K., & Dora, N. (2024). Konsentrasi Belajar Siswa Ditinjau dari Peran Orang Tua Dalam Persiapan Pola Makan dan Kecukupan Gizi. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(1), 59–66. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i1.80489>
- Shavkidinovs, D., Suyunova, F., & Jasmina Kholdarova. (2023). *EDUCATION IS AN IMPORTANT FACTOR IN HUMSN SND COUNTRY DEVELOPMENT*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta .
- Wijayanti, T., Andi Kurniawan, M., Rachman, M., Rafi Uddin, H., & Yoanndari, E. (2023). Inovasi Strategi Ketahanan Pangan Melalui 5 Bidang Potensi Dalam Mewujudkan Kemandirian Pangan di Desa Batealit Kabupaten Jepara. *Abdimas*, 27(1), 50. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>
- Wijayanti, T., & Kurniawan, M. A. (2021). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PROGESI (PROGRAM SISWA BERPRESTASI) DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Magistra*, 12(2),